

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif analitik*, dengan desain *cross-sectional* data variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Talangpadang Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2022

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh pasien yang melakukan pemeriksaan dahak menggunakan Tes Cepat Molekuler (TCM) di laboratorium UPTD Puskesmas Talangpadang Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus bulan November 2021 sampai dengan Juni 2022 berjumlah 292 orang.

2. Sampel

Sampelnya sebanyak 30 pasien dengan hasil pemeriksaan *MTB Pos, Rif Sensitive*

Kriteria inklusi pada sampel

1. Seluruh penderita TB paru pada bulan November 2021 sampai dengan Juni 2022 dengan hasil pemeriksaan *MTB Pos, Rif Sensitive*
2. Menempati rumah lebih dari 6 bulan sebelum didiagnosa menderita TB paru
3. Masih hidup dan tinggal di kecamatan Talangpadang
4. Bersedia menjadi subjek penelitian

C. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Dependen					
	Kejadian TB Paru Berdasarkan Hasil Pemeriksaan TCM	Ditemukannya penderita TB Paru melalui pemeriksaan dahak menggunakan alat TCM di Puskesmas Talangpadang dengan hasil pemeriksaan rendah dan tinggi	Pemeriksaan dahak pagi / sewaktu menggunakan alat TCM	Alat TCM	0= rendah (hasil TCM <i>very low</i> dan <i>low</i>) 1= tinggi (hasil TCM <i>medium</i> dan <i>High</i>) (Kemenkes RI, 2017)	Nominal
2	Variabel Independen					
	Umur	Umur penderita TB Paru saat menderita sakit TB	Wawancara	Kuisisioner	0= 12-24 tahun 1= 25-45 tahun 2= 46-55 tahun 3= > 55 tahun (Aprianawati, 2018)	Ordinal
	Jenis kelamin	Ciri fisik dan biologis penderita TB Paru	Wawancara	Kuisisioner	0= Perempuan 1= Laki-laki (Damayati,dkk 2018)	Nominal
	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penderita TB Paru	Wawancara	Kuisisioner	0= Tinggi 1= Menengah 2= Dasar (UU RI No.20 Tahun 2003)	Ordinal
	Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh penderita tentang penyakit TB Paru	Wawancara	Kuisisioner	0= Baik (skor 11-20) 1= Kurang (skor 1-10) (Notoatmodjo, 2014)	Ordinal

Kondisi ekonomi	Pendapatan keluarga yang diperoleh perbulan pasien TB Paru	Wawancara	Kuisisioner	0= Diatas UMK \geq Rp. 2.440.480 1= Dibawah UMK < Rp. 2.440.480 (Portalpati, 2022)	Ordinal
Kondisi lingkungan rumah					
- Jenis lantai rumah	Keadaan jenis lantai rumah yang meliputi kuat, rata, keras dan mudah dibersihkan yang ditempati penderita TB Paru	Melihat langsung keadaan lantai rumah	Observasi	0= Baik, Jika lantai rumah terbuat dari semen, keramik, marmer, kayu 1= Kurang Jika lantai tanah (Permenkes, 2011)	Nominal
Ventilasi	Luas ventilasi rumah yang permanen yang ditempati oleh penderita TB Paru	Mengukur luas ventilasi rumah dan lantai rumah responden, minimal 10% luas lantai	Meteran	0= Memenuhi syarat 1= Tidak memenuhi syarat (Permenkes, 2011)	Nominal
Kelembaban	Tingkat kelembaban ruangan rumah penderita TB Paru	Mengukur tingkat kelembaban ruangan	Hygro meter	0= Memenuhi syarat apabila 40-70% 1= Tidak memenuhi syarat apabila <40 atau >70 % (Permenkes, 2011).	Nominal

D. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data dari hasil wawancara terhadap pasien TB Paru berdasarkan hasil pemeriksaan TCM *MTB Pos,Rif Sensitive* dari formulir TB 06 di UPTD Puskesmas Talangpadang.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
2. Membuat daftar sampel kasus penderita TB paru dengan hasil pemeriksaan TCM *MTB Pos,Rif Sensitive* dari formulir TB 06 di UPTD Puskesmas Talangpadang
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Administrasi dan Managemen UPTD Puskesmas Talangpadang Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus.
4. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak di UPTD Puskesmas Talangpadang, peneliti dapat melakukan kunjungan rumah, wawancara serta observasi langsung lingkungan rumah penderita TB paru
5. Peneliti meminta responden untuk mengisi inform consent
6. Peneliti memberikan kuisioner tentang penyakit TB kepada responden dan peneliti menchecklist jawaban yang diberikan oleh responden sejauh mana pemahaman mereka tentang penyakit TB
7. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden tentang kondisi ekonomi mereka.
8. Melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan rumah penderita seperti lantai rumah, kelembaban rumah, dan ventilasi.
 - a. Lantai rumah yang memenuhi syarat adalah kondisi kedap air, terbuat dari bahan yang cukup kuat, keras, rata dan mudah dibersihkan seperti: semen, keramik, marmer, kayu dan sebagainya.
 - b. Mengukur tingkat kelembaban rumah dengan alat hygrometer. Yaitu dengan meletakkan alat hygrometer pada tempat yang akan diukur kelembabannya kemudian tunggu hingga menunjukkan skala tertentu.

Skala yang terlihat umumnya ditandai dengan tanda persen (%) bersama derajat celcius.

- c. Melakukan pengukuran ventilasi rumah dengan meteran. Ventilasi rumah yang memenuhi syarat adalah memiliki luas minimal 10 % dari luas lantai. Yaitu dengan cara mengukur luas ventilasi rumah yang ada dibandingkan dengan luas lantai rumah.
9. Mengolah dan analisis data primer yang diperoleh menggunakan uji korelasi *Chi Square*
 10. Penyajian hasil dan pembahasan dengan tabel dan narasi
 11. Melakukan kesimpulan dan saran.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada penderita TB paru dengan hasil pemeriksaan TCM *MTB Pos, Rif Sensitive*.

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan *software* statistik yaitu SPSS 23.0. Proses pengolahan data dilakukan apabila semua data telah lengkap, jelas dan relevan. Informasi mengenai subyek penelitian ditampilkan dengan menggunakan koding (inisial/nomor identifikasi) sebagai pengganti identitas yang bertujuan untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan subyek. Data dimasukkan ke dalam program komputer kemudian dilakukan proses pengecekan ulang dari setiap sumber untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan ketidaklengkapan pada proses penginputan data.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara :

a. Analisis Univariat

Dilakukan analisa secara distribusi frekuensi relatif (persentase) terhadap karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, kondisi ekonomi dan kondisi lingkungan rumah dengan jumlah penderita TB paru berdasarkan hasil pemeriksaan TCM dengan kategori *MTB Pos, Rif Sensitive*

b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan antara variable terikat dan variable bebas.

Data dianalisa dengan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$.

Bila *p-value* dalam uji lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

F. Etical Clearence

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek penelitian, sehingga perlu dilakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah protokol ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Seluruh subyek penelitian akan diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan *informed consent* tertulis. Proses wawancara akan dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Subyek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti. Didapatkan Keterangan Layak Etik tanggal 10 Mei 2022 dengan No.090/KEPK-TJK/X/2022.